

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran di wilayah kerja Puskesmas Bantur Kecamatan Bantur Kabupaten Malang terhadap klien 1 dan klien 2 dapat disimpulkan setelah dilakukan pengkajian klien 1 mengatakan dirinya mendengar suara-suara yang memarahi dirinya, suara itu muncul saat klien diam, muncul saat malam hari. Sedangkan pada klien 2 mengatakan mendengar 3 suara di kepalanya, yaitu suara wanita, laki-laki, dan anak kecil. Suara tersebut terdengar bersahut-sahutan mengajaknya berbicara. Dari pengkajian didapatkan diagnosa utama keperawatan (D.0085) gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2 minggu, kedua klien dapat :

- Kedua klien dapat membina hubungan saling percaya dengan peneliti
- Kedua klien dapat mengidentifikasi halusinasi yang dialami dengan menceritakan isi, frekuensi, situasi, waktu, dan respon klien.
- Kedua klien dapat mengontrol halusinasinya dengan cara menghardik, bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan aktivitas terjadwal, dan minum obat secara teratur. Namun pada klien 2 masih belum maksimal terhadap melakukan cara menghardik halusinasi dan minum obat secara teratur.
- Kemampuan keluarga dalam merawat pasien halusinasi meningkat

Berdasarkan hal diatas, cara paling efektif dalam mengontrol halusinasi yaitu dengan melakukan kegiatan terjadwal, bercakap-cakap dengan orang lain, dan yang paling terpenting minum obat secara teratur. Faktor yang mempengaruhi klien mengalami halusinasi yaitu mekanisme koping klien dan faktor biologis. Sedangkan faktor yang berpengaruh dalam menunjang kesembuhan klien yaitu motivasi dan dukungan keluarga serta lingkungan sekitar tempat tinggal klien.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Layanan Kesehatan

Diharapkan bagi layanan kesehatan setempat agar memberikan penyuluhan kesehatan kepada keluarga dan masyarakat sekitar klien melalui kader jiwa yang telah tersedia. Hal tersebut bertujuan selain untuk meningkatkan pengetahuan keluarga, juga agar pemahaman dan dukungan masyarakat dapat tercipta untuk mendukung proses kesembuhan klien gangguan jiwa.

5.2.2 Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan klien dapat melanjutkan apa yang telah diajarkan untuk meningkatkan kemampuan klien dalam mengontrol halusinasinya. Diharapkan kepada keluarga untuk terus mendukung, memotivasi klien untuk melakukan apa yang telah diajarkan oleh peneliti, dan memfasilitasi klien agar rutin minum obat.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan lebih memperdalam dan memperluas pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada penderita halusinasi

pendengaran dan diharapkan menerapkan komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan strategi pelaksanaan pada klien dengan halusinasi pendengaran sehingga dapat mempercepat proses pemulihan klien.